

ABSTRAK

Arina Sofa Hidayanti, NIM 1910110171, “Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Jepara”. Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Sebagai umat beragama, dibutuhkan karakter religius pada anak sebagai salah satu karakternya termasuk pada anak tunagrahita. Karena anak tunagrahita mengalami keterbatasan baik secara intelektual, mental dan fisik, maka diperlukan pembimbingan dan proses pembiasaan secara intens dan metodis.

Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana implementasi penanaman nilai karakter religius melalui pembelajaran PAI pada siswa tunagrahita, faktor yang mendukung dan menghambat yang mempengaruhi Guru PAI dalam penanaman nilai karakter religius serta upaya dalam mengatasinya, dan capaian-capaian yang dihasilkan dari penanaman nilai karakter religius yang dilaksanakan di SMALB Negeri Jepara.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan tiga metode berbeda: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi data, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber untuk memverifikasi kebenaran data. Digunakan untuk analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di SMALB Negeri Jepara berhasil menanamkan nilai karakter religius kepada anak tunagrahita secara baik dengan menerapkan dua indikator: 1) indikator kelas, berupa berdoa sebelum dan sesudah belajar dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah, 2) indikator sekolah, berupa peringatan hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah. Faktor-faktor yang mendukung dalam penanamannya antara lain sarana dan prasarana, peran aktif segenap dewan guru, dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun faktor-faktor yang menghambat adalah banyaknya jumlah siswa yang di ampu, kondisi emosional siswa tunagrahita dan latar pendidikan guru PAI. Upaya yang dilakukan adalah dengan pembimbingan, pembiasaan dan mengikuti program dan pelatihan pendidikan luar biasa. Capaian-capaian yang dihasilkan dari proses penanaman tersebut tercermin dalam lima dimensi karakter religius antara lain dimensi keyakinan atau keimanan, dimensi praktik Agama, dimensi ihsan dan penghayatan, dimensi pengamalan dan konsekuensi, dan dimensi pengetahuan.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Karakter Religius, PAI, Tunagrahita